

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh setelah mengalami belajar.<sup>1</sup> Menurut Bloom<sup>2</sup> ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek hasil belajar tersebut menunjukkan perubahan perilaku yang menyeluruh dari siswa setelah proses belajar. Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.<sup>3</sup> Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. faktor-<sup>4</sup>faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program

---

<sup>1</sup> Rifa'i, Achmad dan Cathrina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang : UNNES PRESS. 2012:69)

<sup>2</sup> Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2012:14)

<sup>3</sup> Anitah, Sri dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka.2012:78)

<sup>4</sup> Ibid., Hlm 7

sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Berdasarkan paparan tersebut bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku baru secara menyeluruh dan menetap yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar dan mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek perilaku tersebut diperoleh dari proses pembelajaran aktif dan kreatif. Proses pembelajaran tersebut membutuhkan kemandirian seorang siswa sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Bagi siswa yang sudah terbiasa mandiri dalam belajar ketika dihadapkan pada sebuah masalah akan cenderung bersikap tenang saat pengerjaan tugas-tugas belajar dikarenakan mereka mempunyai kepercayaan diri yang tinggi sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. Solusi ada karena adanya sebuah masalah, maka dari itu ketika kita dihadapkan pada suatu masalah diharapkan kita dapat berusaha untuk mencari solusinya dan tetap konsisten. Sejalan dengan Prayuda pendapat bahwa tugas yang diberikan guru akan bisa siswa jawab apabila siswa mau dan konsisten mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru.<sup>5</sup>

Merancang proses pembelajaran aktif dan mandiri dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tidak terlepas dari berbagai permasalahan belajar siswa yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah masalah kemandirian. Permasalahan kemandirian tersebut merupakan bagian kendala utama dalam mempersiapkan individu-individu yang akan menghadapi kehidupan masa mendatang yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Jika seorang anak telah memiliki kemandirian yang tinggi maka ia akan mampu

---

<sup>5</sup> Prayuda. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak. (2015)

untuk bersaing dan bertanggung jawab terhadap tugasnya secara mandiri. Faktanya kemandirian belajar yang menjadikan siswa mampu untuk bersaing dan bertanggung jawab masih jauh dari yang diharapkan.

Faktor lain yaitu penguasaan keagamaan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan suatu teori keagamaan. Penguasaan datang dari proses pembelajaran yang dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh. Artinya orang yang lebih mengerti dari pada orang yang tau.<sup>6</sup> Karena menguasai berarti menjelaskan, menyimpulkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan Agama Islam menjadikan seseorang selalu bersikap optimis dalam melaksanakan kehidupan serta menjadikan manusia yang memiliki hati nurani baik berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>7</sup>

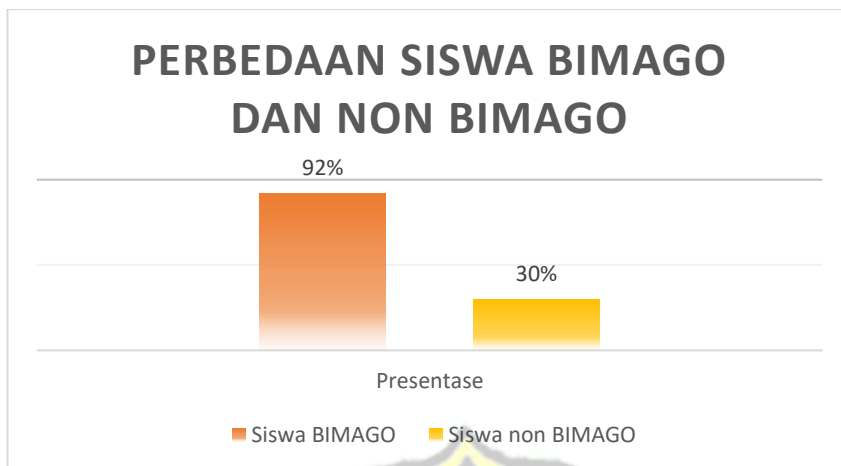
Penguasaan keagamaan berpengaruh dengan kemandirian belajar. Jika dapat menguasai mudah untuk belajar mandiri.<sup>8</sup> Tujuan dari menguasai agama dan belajar mandiri yaitu untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu penelitian ini mengambil Lembaga Bimbingan Masuk Gontor Magetan (BIMAGO) dengan alasan siswa yang belajar di BIMAGO 90% lebih dengan data sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Silaban, P. J. Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Agama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Agama Di Kelas VI SD METHODIST 12 MEDAN. Jurnal Ilmiah MBP, no.3 (2015), 1-10. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.114>

<sup>7</sup> Muhammad, T. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Sempor. Jurnal Pendidikan, no.10 (2017), 56-70.

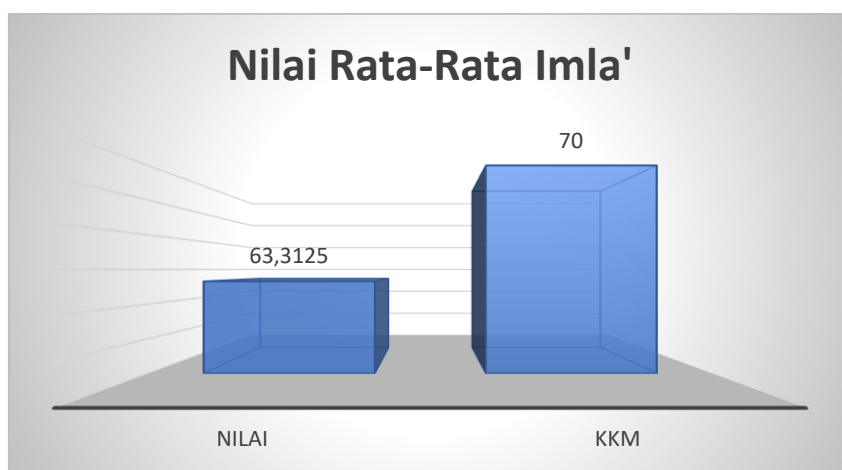
<sup>8</sup> Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2012:14)



**Gambar 1. 1 Perbedaan Siswa BIMAGO dan non BIMAGO**

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti BIMAGO dengan tujuan lulus ujian masuk gontor memiliki peluang lebih besar, dengan presentase kelulusan 92%. Berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti BIMAGO presentase kelulusan hanya 30%. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil tempat penelitian di BIMAGO Magetan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar imla' di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) Magetan yang nilainya masih kurang.



**Gambar 1. 2 Nilai Imla' di BIMAGO**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai belajar imla' dari seluruh siswa di Lembaga Bimbingan Masuk Gontor (BIMAGO) diperoleh rata-rata 63,3125

dengan hasil yang masih dibawah rata-rata nilai KKM. Penyebab kurangnya nilai imla' adalah siswa yang kurang menguasai materi sehingga sulit untuk belajar mandiri, maka fokus pada penelitian ini adalah bagaimana cara seorang guru untuk memberikan materi dengan tujuan meningkatkan nilai belajar siswa dengan nilai rata-rata 70 atau lebih, maka dengan dilakukana penelitian ini diharapkan mampu mengetahui faktor mana yang paling dominan untuk memperbaiki hasil proses belajar dari imla'.

## B. Kebaruan Penelitian

Banyak penelitian tentang hasil belajar dengan hasil semua dapat mempengaruhi hasil belajar.

**Tabel 1. 1 Keterbaruan Penelitian**

Nama, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Novia, Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Kelas X Smk Kota Cimahi	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajarnya. Pengaruh antara kemandirian	Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan seperti sama-sama memiliki variabel hasil belajar sebagai variabel dependen dan kemandirian belajar sebagai	Perbedaan pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dan belum ada variabel penguasaan keagaamaan sebagai vaiabel independen, dan pada penelitian

	belajar dengan hasil belajar matematika adalah Semakin tinggi tingkat kemandirian belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kemandirian belajar maka akan semakin rendah juga hasil belajar.	variabel independent.	ini menggunakan subek mata pelajaran matematika sedangkan pada peneletian ini adalah hasil belajar imla'
Qoni'atul Rosyidah, Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Dan	Dari hasil penellitian diperoleh kesimpulan bahwa Ho ditolak dengan	Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan seperti sama-sama memiliki	Perbedaan pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dan belum ada

<p>Perilaku Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Mts Fie Sabilil Muttaqien Tempurjo Tahun Ajaran 2021/2022</p>	<p>demikian dua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Fie Sabllil Muttaqien Tempurjo.</p>	<p>variabel hasil belajar sebagai variabel dependen dan Penguasaan Materi sebagai variabel independent.</p>	<p>variabel kemandirian belajar sebagai variabel independen, dan pada penelitian ini menggunakan subek mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan pada peneletian ini adalah hasil belajar imla'</p>
<p>Eka Asmar, Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan, bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP</p>	<p>Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan seperti sama-sama memiliki variabel hasil belajar sebagai variabel dependen dan</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini meskipun menggunakan dua variabel akan tetapi tidak memiliki varieabel prnguasaan agama sebagai</p>

	<p>Negeri di Kecamatan Mampang Prapatan, terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa siswa SMP Negeri di Kecamatan Mampang Prapatan. terdapat pengaruh langsung yang signifikan kemandirian belajar terhadap minat belajar siswa SMP Negeri di Kecamatan</p>	<p>Penguasaan Materi sebagai variabel independent.</p>	<p>variabel independen, dan pada penelitian ini menggunakan subek mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sedangkan pada penelitian ini adalah hasil belajar imla'</p>
--	---	--	---

	Mampang Prapatan.		
Muhamad Fidri, A. Safri, Pengaruh Penerapan Metode <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Imla'	Hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan bahwa proses pembelajaran imla' dengan penerapan metode <i>discovery learning</i> dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yang meliputi pemaparan, pengamatan dan analisis, penyusunan atau perumusan kaidah kebahasaan, dan penerapan kaidah.	Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan seperti sama-sama memiliki variabel hasil belajar imla' sebagai variabel dependen	Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel independent yaitu metode <i>discovery learning</i> .

Penelitian Kasan As'ari dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar, berbeda dengan penelitian Budi dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar dengan hasil seluruh variabel mempengaruhi hasil belajar. Penelitian lainnya yaitu Yasmira dengan judul Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Islam Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sdn 14 Sungai Aur, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pemahaman Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Penelitian Novia dengan judul Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Kelas X Smk Kota Cimahi dengan hasil terdapat pengaruh antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajarnya. Penelitian Nur Izzati dengan judul Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Hasil Belajar dengan hasil pemahaman nilai dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga penelitian ini mampu melengkapi pada penelitian penelitian sebelumnya dengan memasukan beberapa variabel terbaru yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti Kemandirian Belajar sebagai variabel (X1), Penguasaan Keagamaan sebagai variabel (X2), dan Hasil Belajar Imla' sebagai variabel (Y).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, disini peneliti memiliki beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar imla' di BIMAGO Magetan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara variabel Penguasaan keagamaan terhadap Hasil Belajar imla' di BIMAGO Magetan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar dan Penguasaan keagamaan terhadap Hasil Belajar di BIMAGO Magetan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar imla' di BIMAGO Magetan?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel Penguasaan keagamaan terhadap Hasil Belajar imla' di BIMAGO Magetan?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi kemandirian belajar terhadap Penguasaan keagamaan di BIMAGO Magetan

#### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan yang berkaitan dengan hasil belajar imla'.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan menambah pengetahuan guru tentang hasil belajar imla'.

###### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa di Lembaga untuk lebih semangat belajar, terutama pada pelajaran imla'.

###### **c. Bagi Lembaga**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mendukung perbaikan kualitas pembelajaran di lembaga.

###### **d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang

hasil belajar imla'.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

- 1) Nur Izzati dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Mayong Jepara”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan model penelitiannya adalah deskriptif analisis berdasarkan data-data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan teknik analisis datanya menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Mayong Jepara, masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 70,69 dan standar deviasi sebesar 12,08. Dan untuk hasil belajar PAI juga termasuk dalam kategori sedang. Dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 70,14 dan standar deviasi sebesar 11,01. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pemahaman nilai-nilai agama Islam dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mayong Jepara digunakan uji korelasi product moment. Dan diperoleh indeks korelasi sebesar 0,58 karena 0,58 lebih besar dari rtabel 0,235 pada taraf signifikansi 5% maka data signifikan. Artinya hipotesis diterima.
- 2) Budi Tri Siswanto, Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6, No 1, Februari 2016 (111-120) dengan judul penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru, media pembelajaran yang digunakan guru, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK keahlian TKR di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah ex-post facto. Populasi

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII pada kompetensi TKR di SMK Kota Yogyakarta yang berjumlah 565 siswa. Sampel sejumlah 185 siswa ditentukan dengan teknik proportional random sampling. Pengambilan data variabel bebas menggunakan angket dengan skala Likert dan Rating Scale. Data variabel terikat dikumpulkan menggunakan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan empat temuan yaitu: (1) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru terhadap hasil belajar praktik kelistrikan otomotif; (2) terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi media pembelajaran terhadap hasil belajar pembelajaran praktik kelistrikan otomotif; (3) terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pembelajaran praktik kelistrikan otomotif; (4) terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru, persepsi media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pembelajaran praktik kelistrikan otomotif.<sup>9</sup>

- 3) Kasan As'ari. Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 Februari 2018, dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode hypnoteaching bagi siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Limbangan kabupaten Kendal tahun 2016/2017 pada semester genap. Penelitian ini, adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI di kelas. Subjek

---

<sup>9</sup> Budi Tri Siswanto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK DI Kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6, No 1, (2016) 111-120.

penelitian adalah siswa kelas VII C, yang memiliki hasil belajar terendah. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus menggunakan model atau desain penelitian Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu planing (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes hasil belajar, dimana ada dua tes hasil belajar yaitu pretes dan postes. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes formatif dalam bentuk tes obyektif, soal tes diwujudkan dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisa data yaitu dengan membandingkan rata-rata (mean) hasil tes belajar sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hypnoteaching dapat meningkatkan hasil belajar PAI dengan indikator, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar PAI dari hasil pretes sebesar 70,06 meningkat menjadi 73,91 pada siklus I, meningkat lagi menjadi 76,79 pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 78,94 pada siklus III. Ketercapaian KKM secara kasikal juga mengalami kenaikan dari pra siklus sebesar 36,36% meningkat menjadi 60,61% pada siklus I, meningkat lagi menjadi 72,73% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 81,82% pada saat siklus III. Artinya, telah terjadi peningkatan hasil yang signifikan pada siklus III, sehingga metode hypnoteaching dapat dibakukan menjadi sebuah model untuk meningkatkan hasil belajar PAI dengan tindakan sebagai berikut: 1. Melakukan afirmasi dengan cara mengucapkan yel yel yang melibatkan gerakan tubuh dan emosi, 2. Melakukan visualisasi dengan cara menghadirkan sesuatu dalam alam bayangan disertai gerakan menyentuh anggota tubuh, 3. Melakukan repetisi dengan cara tutor sebaya dalam sebuah kelompok, 4. Mengajak siswa bersyukur atas ilmu yang telah diberikan Allah.<sup>10</sup>

## **G. Sistematika Penelitian**

---

<sup>10</sup> Kasan As'ari, *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* Volume 1 Nomor 1 Februari

Hasil penelitian dalam tesis ini dituangkan dalam bentuk laporan yang terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Garis-garis besar isinya sebagai berikut:

**Bab I** adalah bab pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendeskripsikan tentang hal-hal mendasar munculnya masalah yang akan dibahas, yang disertai dengan identifikasi rumusan masalah untuk memperoleh gambaran bahwa masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini memerlukan pemecahan segera. Selain itu, dijelaskan pula hasil-hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian diuraikan dalam bab pertama yang berdasarkan pada rumusan masalah dan diakhiri dengan garis besar isi tesis.

**Bab II** berupa tinjauan teoretis yaitu teori-teori yang berkaitan dengan hasil belajar imla' yang didalamnya dibahas tentang pengertian hasil belajar, pembelajaran imla' macam-macam hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Kemandirian belajar yang didalamnya dibahas tentang pengertian kemandrian belajar, aspek kemandrian belajar, ciri-ciri kemandrian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandrian belajar, bentuk kemandrian belajar, konsep kemandrian belajar, upaya pengembangan kemandrian belajar, dan indikator kemandrian belajar. Penguasaan keagamaan yang didalamnya dibahas tentang definisi penguasaan keagamaan dan indikator penguasaan keagamaan.

**Bab III** adalah metodologi penelitian, membahas tentang aspek-aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suatu penelitian karena berhasilnya suatu penelitian ditentukan oleh metode yang digunakan oleh peneliti. Adapun bab III mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, kisi-kisi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV** memuat hasil yang didasarkan pada rumusan masalah yang terdiri dari pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar imla' di BIMAGO Magetan. Pengaruh antara variabel Penguasaan keagamaan terhadap Hasil Belajar imla' di BIMAGO Magetan. Pengaruh antara variabel kemandirian belajar dan Penguasaan keagamaan secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar imla' di BIMAGO Magetan.

**Bab V** merupakan penutup dari bahasan dalam tesis ini. Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan diikuti dengan implikasi penelitian.

